

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia hidup di dunia ini pasti mengalami berbagai macam konflik batin yang selalu mewarnai kehidupan mereka. Baik konflik batin yang menyenangkan seperti tercapainya sebuah keinginan, maupun peristiwa yang kurang menyenangkan, seperti pada saat menghadapi cobaan yang datang pada dirinya sendiri. Bagi seorang sastrawan konflik batin itu bisa menghasilkan sebuah karya sastra apabila memiliki kepekaan terhadap permasalahan-permasalahan tersebut. Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang bersifat indah dan dapat menimbulkan kesan yang indah pada jiwa pembaca.

Sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra akan menyumbangkan tata nilai figur dan tatanan tuntutan masyarakat, hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai pendidikan bagi pembacanya. Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, kehidupan tersebut akan mencakup hubungan antar masyarakat dengan orang seorang, antar manusia, manusia dengan Tuhan-Nya, dan peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Novel merupakan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel juga seringkali menampilkan berbagai

konflik yang dihadapi manusia dalam kehidupannya baik sebagai individu maupun dalam hubungannya dengan manusia lain dan lingkungannya. Novel selain berfungsi sebagai hiburan dari kepenatan rutinitas kehidupan manusia yang habis dibaca sekali duduk, syarat akan gambaran permasalahan sosial kemasyarakatan, pesan kemanusiaan, dan pembelaan terhadap kaum tertindas. Lewat novel pilihan yang berjudul *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari mengajak kepada pembaca untuk masuk ke dalam ruang imajinasi yang tak terbatas. Kumpulan novel ini terasa sebagai fenomena sosial yang telah berhubungan dengan pengalaman spiritual, sehingga terbebaskan dan lentur membawa pembaca ke berbagai nuansa personal, sesuai dengan konteks mereka. Novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari bercerita tentang seorang perempuan sederhana yang menjadi seekor bekisar di kalangan para pejabat besar. Selama di kehidupannya banyak konflik dengan orang di sekelilingnya, selain itu kelebihan novel ini terletak pada ceritanya yang mampu mendeskripsikan sebuah rasa yang nantinya menjadi suatu unsur pendidikan karakter didalamnya. Tema dalam novel ini berpusat pada hal-hal personal yang kerap dialami manusia dengan manusia lainnya. Pada novel *Bekisar Merah*, Ahmad Tohari menggambarkan dan mencoba memperbincangkan mengenai dilema konflik batin kehidupan manusia yang sedang mencari jalan keluar yang bijak atas permasalahan hidup yang dialami. Peneliti merasa tertarik dengan cerita tersebut karena seperti yang diketahui bahwa Ahmad Tohari seorang sastrawan yang berbakat yang selalu bercerita dengan tokoh utama perempuan yang mengalami banyak konflik yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah kajian psikologi sastra. Psikologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari kejiwaan

manusia. Psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung di dalam suatu karya yang melalui pemahaman terhadap para tokoh. Psikologi sebagai ilmu yang mempelajari jiwa manusia dapat dikaitkan dengan karya sastra karena di dalam karya sastra dapat ditemukan berbagai tingkah laku dan konflik yang dialami manusia. Endaswara (dalam, Minderop, 2013: 54-55), psikologi (dari bahasa Yunani kuno: *psyche*=jiwa dan *logos*=kata) dalam arti bebas adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa atau mental. Psikologi tidak mempelajari jiwa atau mental secara langsung karena sifatnya yang abstrak, tetapi psikologi membatasi pada manifestasi dan ekspresi dari jiwa atau mental tersebut, yakni berupa tingkah laku dan proses atau kegiatannya, sehingga psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental.

Teori psikologi sastra dipilih karena dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari ini sangat erat dengan pendeskripsian beberapa konflik batin yang dialami oleh tokoh utama. Novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari menarik untuk dikaji karena kekhasan bahasa yang digunakan dengan gaya bahasa puitisnya, tidak seperti novel remaja pada umumnya yang menceritakan tentang kehidupan percintaan remaja. Novel ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari di dalam pedesaan yang dirasa lebih alamiah dan tidak monoton, sehingga tidak membosankan untuk dibaca oleh semua kalangan.

Penelitian ini akan membahas tentang konflik batin yang merupakan hasil dari aktivitas dan tingkah laku manusia. Konflik merupakan salah satu unsur yang amat esensial dalam pengembangan sebuah cerita. Konflik hadir di dalam sebuah cerita dalam bentuk pertentangan, ketegangan, kekalutan atau kekacauan batin yang dialami tokoh-tokohnya. Konflik batin adalah sesuatu yang

dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya “aksi dan balasan”. Jadi konflik merupakan masalah-masalah kehidupan yang perlu dipahami dengan kajian psikologi sastra.

Alasan yang lain ketertarikan peneliti terhadap novel *Bekisar Merah* adalah *Pertama*, novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari didominasi dan dialami oleh tokoh utama perempuan yang banyak mengalami konflik batin dalam hidupnya dari mulai penghianatan yang dilakukan oleh suaminya sendiri. kemudian tokoh utama dimanfaatkan kecantikannya untuk dijual kepada seorang lelaki untuk dijadikan istri orang kaya, sehingga peneliti memfokuskan penelitian pada konflik batin yang dihadapi oleh tokoh utama. *Kedua*, novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari memang banyak yang mengkaji menggunakan psikologi sastra namun tidak ada yang mengkaji dengan teori Sigmund Freud secara khusus, sehingga peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangsih terbentuknya analisis novel dengan menggunakan kajian psikologi sastra Sigmund Freud. *Ketiga*, pada novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari ini terdapat adanya nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap ceritanya.

Peneliti ingin mengkaji konflik batin tokoh utama yang terdapat pada novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari, yang cocok dikaji dengan teori Sigmund Freud. Pendekatan psikologi sastra sebagai jalan untuk membahas dan mengupas konflik batin yang terdapat di dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Pendekatan ini diharapkan penelitian akan teruraikan lebih jelas dan spesifik dalam menggambarkan konsep konflik batin yang terdapat di dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Isi novel tersebut juga dapat diambil nilai-nilai pendidikan karakter

berdasarkan sifat tokoh-tokoh yang ada di dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari terdapat 8 aspek nilai-nilai pendidikan karakter antara lain yaitu, 1) Nilai kerja keras, 2) Nilai Mandiri dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, novel yang berjudul *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari selain menceritakan kehidupan dipedesaan, yang menarik dari novel ini adalah kisah tentang tokoh utama serta gambaran kepribadian melalui konflik batin yang dialaminya. Peristiwa yang telah dialami oleh tokoh utama dalam novel ini tentunya membuat pembaca lebih ingin mengetahui bahwa dalam jiwa seseorang mempunyai peranan penting dalam mewarnai kehidupannya. Begitu juga dengan kehidupan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel yang dipengaruhi oleh jiwa serta isi novel juga bisa diambil nilai-nilai pendidikan karakternya yang bisa bermanfaat bagi pembacanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis konflik batin tokoh utama yang terdapat dalam novel *Bekisar Merah* dengan menggunakan kajian psikologi sastra sebagai pembedahnya dan peneliti memilih judul “Analisis Konflik Batin dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konflik batin internal dan eksternal yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari?
2. Bagaimana penyelesaian konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari?

3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, dapat dicapai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari.
2. Mendeskripsikan cara tokoh utama mengatasi konflik batin yang terjadi di dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah penelitian dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan sastra Indonesia terutama dalam analisis novel dengan kajian psikologi sastra dan memperluas ilmu pengetahuan terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam analisis novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari dengan kajian psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru, novel ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran sastra di sekolah.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, novel ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti kerja keras dan tanggung jawab yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Serta memperoleh pengetahuan mengenai penelitian psikologi sastra dan juga dapat mengetahui prosedur penelitian sastra yang dapat direlevansikan ke dalam tugas mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, novel ini dapat memberikan sumbangan dalam pembelajaran sastra di sekolah. Sehingga siswa dapat mengambil nilai-nilai pendidikan karakter dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, novel ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyusun skripsi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjabarkan permasalahan permasalahan yang timbul dari penelitian ke dalam indikator yang lebih terperinci.

1. Konflik batin

Konflik batin adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran dalam jiwa seseorang tokoh yang lebih mengacu pada pertentangan dan perselisihan.

2. Novel

Novel adalah suatu karya sastra berbentuk prosa naratif yang panjang, di

dalamnya terdapat rangkaian cerita tentang kehidupan seorang di sekitarnya dengan menonjolkan sifat dan watak dari setiap tokoh dalam novel tersebut.

3. Psikologi sastra

Psikologi sastra adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang dua aspek tentang kejiwaan dan karya sastra.

4. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan kebijakan-kebijakan inti yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat.